

Bi-Weekly Market Analysis Report

16 December 2019

URAIAN	PREDIKSI	REALISASI	PREDIKSI
	1-15 December 2019	1-15 December 2019	16-30 December 2019
CPO Tender PT. KPBN (Rp/Kg) Excl. PPN 10% -FOB Belawan/Dumai			

“Tren harga CPO dua minggu ke depan diperkirakan naik dipengaruhi oleh perkiraan kenaikan permintaan sawit untuk konsumsi local untuk program B30 yang dimulai Januari 2020” AP@kpbn

Tren harga CPO dua minggu ke depan diperkirakan naik, dipengaruhi oleh beberapa faktor di pasar, antara lain sebagai berikut:

1. Ekspor produk minyak sawit Malaysia untuk 1 - 15 Desember turun 18,6 persen menjadi 548.780 ton dari 674.340 ton yang dikirim selama 1 - 15 November, surveyor kargo Intertek Testing Services mengatakan pada hari Minggu. Ekspor produk minyak sawit Malaysia untuk 1 - 15 Desember turun 17,3 persen menjadi 551.625 ton dari 667.170 ton yang dikirim selama 1 - 15 November, menurut perusahaan inspeksi independen AmSpec Agri Malaysia mengatakan pada hari Minggu.
2. Curah hujan yang buruk di Indonesia dan Malaysia awal tahun ini kemungkinan akan membatasi hasil minyak tropis pada paruh pertama tahun 2020, menurut pedagang dan analis.
3. Persediaan minyak sawit Malaysia turun ke level terendah tiga bulan pada bulan November karena penurunan musiman dalam produksi, sementara ekspor turun karena melambatnya pembelian oleh importir utama. Produksi sawit Malaysia bulan November turun 14,35% menjadi 1,54 juta ton dari 1,79 juta ton di bulan Oktober. Sedangkan stok akhir sawit di bulan November turun 4,08% menjadi 2,26 juta ton dari 2,35 juta ton bulan Oktober.
4. Pemerintah Indonesia mengumumkan target optimis untuk mengurangi konsumsi bahan bakar fosil dengan mendorong permintaan biodiesel mendorong harga lebih tinggi, kata Anilkumar Bagani, kepala penelitian Sunvin Group, broker minyak sayur yang berbasis di Mumbai.
5. Pejabat senior kementerian energi Indonesia mengatakan pada hari Kamis bahwa rencana Indonesia untuk biodiesel mengandung 30% bahan bakar berbasis kelapa sawit diharapkan dapat mengurangi konsumsi bahan bakar diesel fosil sebesar 165.000 barel per hari (bpd).
6. Indonesia akan memulai program "B30" pada bulan Januari, meningkatkan penggunaan saat ini dari 20% dalam biodiesel.
7. Program B30 Indonesia telah memicu kenaikan harga kelapa sawit dalam beberapa bulan terakhir karena kekhawatiran bahwa produsen utama akan memiliki lebih sedikit minyak sawit untuk diekspor.
8. Rupiah menguat di paruh pertama bulan Desember sebesar 0,23% di Rp.14.055 per US\$ 1 dibandingkan dengan rupiah di paruh paruh kedua bulan November yang mencapai Rp.14.099,- per US\$ 1. Menguatnya Rupiah terhadap dollar membebani harga sawit.

9. Harga soybean oil di paruh pertama bulan Desember naik mencapai 1,23% menjadi US\$ 683,89 per ton dibandingkan dengan periode paruh kedua bulan November paruh pertama bulan November yang mencapai US\$ 675,56 per ton. Turunnya harga soybean oil dapat menarik turun harga CPO.
10. Perusahaan penyulingan India telah kembali membeli minyak sawit Malaysia setelah skorsing hampir satu bulan terkait dengan pertikaian politik ketika Kuala Lumpur mulai menawarkan diskon \$ 5 per ton untuk pasokan dari saingannya Indonesia.
11. Thomas Mielke memperkirakan stok sawit dunia akan turun sebanyak 3 juta ton tahun depan karena pelambatan output dalam 12 bulan ke depan.
12. Pemerintah akan melaksanakan program campuran minyak nabati 30% ke Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis solar alias B30 mulai 1 Januari 2020. Program ini bertujuan untuk meningkatkan permintaan CPO domestik yang diharapkan dapat menjadi penopang pergerakan harga CPO internasional.
13. Harga minyak kelapa sawit menuju arah tren naik yang lebih luas didukung oleh produksi yang lebih rendah dan ekspektasi konsumsi biodiesel yang lebih tinggi oleh B20 di Malaysia dan B30 di Indonesia tahun depan, menurut kepala penelitian Sunvin Group, sebuah sayuran berbasis di Mumbai broker minyak.
14. Malaysia mengatakan awal pekan ini bahwa implementasi mandat biofuel di Malaysia dan Indonesia akan meningkatkan konsumsi masing-masing hingga 1,3 juta ton dan 10 juta ton per tahun, menambahkan bahwa kedua negara akan menantang undang-undang Uni Eropa yang akan membatasi penggunaan minyak sawit di biofuel.
15. Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) melihat ekspor biodiesel "sangat sedikit" pada paruh pertama tahun 2020 karena konsumsi domestik yang lebih tinggi, wakil ketua perusahaan itu Paulus Tjakrawan mengatakan.
16. Harga Index Pasar (HIP) Biodiesel bulan Desember naik menjadi Rp. 7.914,- per kg dibanding bulan November sebesar Rp. 7.157,- per kg. Naiknya HIP Biodiesel menopang harga CPO sebagai bahan bakunya.
17. Harga minyak kelapa sawit patokan terlihat naik ke 2.700 ringgit per ton pada Maret 2020, menurut perkiraan analis industri Dorab Mistry, lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya 2.500 ringgit karena produksi yang lebih lambat. Beliau juga mengatakan memperkirakan produksi minyak sawit Malaysia pada tahun 2020 melambat dari tahun 2019, karena cuaca kering dan pemangkasan pupuk berdampak pada hasil buah. Mistry mempertahankan perkiraan sebelumnya bahwa output Malaysia dan Indonesia untuk 2019 akan naik masing-masing menjadi 20,3 juta ton dan 43 juta ton.
18. Kabut asap akibat kebakaran hutan di negara penghasil minyak kelapa sawit Indonesia kemungkinan besar mempengaruhi kualitas buah sawit dan produksi minyak nabati tahun ini, kata analis industri terkemuka James Fry, Kamis.
19. Harga minyak sawit Indonesia juga diperkirakan akan naik hingga \$ 600 per ton di tengah meningkatnya permintaan dari sektor makanan dan energi, memperlambat pertumbuhan produksi dan menurunnya stok global, kata analis Thomas Mielke.
20. Menurut GAPKI proyeksi ekspor kelapa sawit dan lauric akan meningkat menjadi 34,4 juta ton di tahun 2019.
21. Menurut Togar Sitanggang (GAPKI) harga sawit akhir tahun ini akan mencapai US\$540-550 per ton dan tahun 2019 akan mencapai US\$600-650 per ton.